

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESELON II
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2016 - 2021

INSTANSI : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Selatan
TUGAS : Melaksanakan urusan pemerintah daerah di Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan azas desentralisasi. Dekonsentrasi dan tugas pembantuan
FUNGSI

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh gubernur berdasarkan peraturan perundang -undangan yang berlaku
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pekerjaan umum
3. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, fasilitasi dan pelaksanaan kegiatan kebinamargaan
4. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, fasilitasi, dan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya air
5. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, fasilitasi, dan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan keciptakaryaan
6. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, fasilitasi, dan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan tata ruang dan pertanahan serta konstruksi
7. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian unit pelaksana teknis dan
8. Pengelolaan kegiatan kesekretariat

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan Indikator dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggungjawab	Sumber Data
1	Meningkatkan Infrastruktur sumber daya air untuk mendukung pendayagunaan sumber daya air serta pengendalian daya rusak air	Luas Sawah yang dapat dilayani (diairi dan dibuang) oleh jaringan irigasi kondisi baik Persentase luas kawasan yang terlindungi akibat daya rusak air	Makna Indikator : Total Luas Irigasi dan Rawa kewenangan Provinsi sesuai Kepmen No. 14/PRT/M/2015, luas daerah irigasi kewenangan provinsi 8.170 ha dan luas daerah irigasi rawa 48.833 ha. Persentase ini menunjukkan luas Daerah Irigasi/rawa yang dikelola dalam kondisi baik dan Daerah Irigasi/Rawa yang dibangun untuk mendukung ketahanan pangan Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan persentase luas areal irigasi/rawa kewenangan provinsi yang berfungsi baik dan Luas Daerah Irigasi/Rawa yang dibangun Cara Perhitungan : (Luas Daerah Irigasi dan Rawa dalam Kondisi Baik + Rusak Ringan + Makna Indikator : Persentase Jumlah Luas areal yang terlindungi dari daya rusak air terhadap Jumlah total rencana kawasan yang terlindungi dari daya rusak air dalam periode RPJMD Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan persentase luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air terhadap luas rencana kawasan yang terlindungi pada Periode RPJMD Cara Perhitungan : (Luas kawasan yang terlindungi/Luas total kawasan yang akan dilindungi pada periode RPJMD	Bidang Sumber Daya Air	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalsel

		Persentase Penyediaan Prasarana Air baku	<p>Makna Indikator : Persentasi kapasitas intake air baku yang dibangun terhadap kapasitas rencana total intake air baku yang dibangun selama periode RPJMD</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan persentase kapasitas intake air baku yang dibangun pada tahun Periode RPJMD</p> <p>Cara Perhitungan : (kapasitas intake air baku yang dibangun/kapasitas intake air baku rencana yang dibangun pada periode RPJMD)</p>		
2	Meningkatkan infrastruktur transportasi (jalan/jembatan) yang terintegrasi dan berkualitas	<p>Jalan dalam kondisi baik dan sedang (Mantap) (%)</p> <p>Jembatan dalam kondisi baik dan sedang (Mantap) (%)</p>	<p>Makna Indikator : Jalan dalam kondisi baik dan sedang bermakna bisa dilalui kendaraan roda empat dan dua Dengan indikator tersebut kita dapat mengukur tingkat pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat dengan meningkatkan ketersediaan infrastruktur wilayah (berupa jalan) yang secara kuantitas dan kualitas</p> <p>Alasan Pemilihan : Dengan terpenuhinya infrastruktur wilayah yang baik tersebut secara kuantitas maupun kualitas diharapkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap infrastruktur jalan</p> <p>Cara Perhitungan : Panjang Ruas jalan yang telah memenuhi kriteria terhadap seluruh panjang jalan yang menghubungkan semua pusat</p> <p>Makna Indikator : Jembatan dalam kondisi baik dan sedang bermakna bisa dilalui kendaraan roda empat dan dua Dengan indikator tersebut kita dapat mengukur tingkat pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat dengan meningkatkan ketersediaan infrastruktur wilayah (berupa jembatan) yang secara kuantitas dan kualitas</p> <p>Alasan Pemilihan : Dengan terpenuhinya infrastruktur wilayah yang baik tersebut secara kuantitas maupun kualitas diharapkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap infrastruktur jembatan</p> <p>Cara Perhitungan : Panjang Ruas jembatan yang telah memenuhi kriteria terhadap seluruh panjang jembatan yang menghubungkan semua pusat</p>	Bidang Bina Marga	
3	Meningkatkan akses masyarakat terhadap infrastruktur dasar permukiman yang mencakup air minum dan sanitasi	<p>persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang aman</p> <p>cakupan pelayanan sistem air limbah domestik yang memadai (%)</p> <p>Cakupan Pelayanan pengangkutan sampah (%)</p>	<p>» Makna indikator: masyarakat berhak mendapatkan akses air minum yang bersih, aman, memenuhi syarat kesehatan, dan dapat langsung diminum.</p> <p>» Alasan Pemilihan Indikator: Dengan mengetahui angka persentase skala individu yang mendapatkan air minum, dapat diketahui jumlah cakupan pelayanan. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan terkait pencapaian IKU seluruh masyarakat/kota.</p> <p>» Cara Perhitungan Indikator:</p> $IKU = \frac{\sum \text{akhir thn pencapaian IKU Masyarakat Terlayani}}{\sum \text{akhir thn pencapaian IKU Proyeksi total Masyarakat}}$ <p>» Makna indikator : Sistem layanan air limbah domestik suatu wilayah harus terpenuhi untuk mencapai Kabupaten/Kota yang sehat dan terbebas dari bahan, beracun, dan berbahaya yang ditimbulkan dari permukiman.</p> <p>» Alasan Pemilihan Indikator: Data Cakupan Pelayanan Air Limbah sangat diperlukan untuk mengetahui angka persentase penduduk yang telah mendapatkan layanan akses insfrastruktur air limbah.</p> <p>» Cara Perhitungan Indikator:</p> $IKU = \frac{\text{jumlah penduduk yang terlayani air limbah}}{\text{jumlah penduduk seluruh Kabupaten/Kota}} \times 100\%$ <p>» Makna Indikator : Tersedianya cakupan pelayanan pengangkutan sampah di perkotaan. Pengangkutan sampah dilakukan dengan aman, sampah tidak boleh berceceran ke jalan saat pengangkutan menuju tempat pengolahan sampah terpadu dan diteruskan ke tempat pemrosesan akhir .</p> <p>» Alasan Pemilihan Indikator : Untuk mengetahui persentase jumlah penduduk yang dilayani melalui kegiatan pengangkutan sampah terhadap jumlah total penduduk pada daerah pelayanan persampahan.</p> <p>» Cara Perhitungan Indikator:</p>	Bidang Cipta Karya	

			$IKU = (A / B) \times 100\%$ $A = ((C \times 1.000 \times D \times E)) / F$ <p>Dimana :</p> <p>A = Jumlah penduduk yang dilayani melalui kegiatan pengangkutan sampah (jiwa) B = Jumlah total penduduk perkotaan (jiwa) C = Kapasitas kendaraan pengangkut (m3/unit) D = Jumlah ritasi (kali/hari) E = Jumlah Truk (unit) F = Timbulan sampah (liter/jiwa/hari)</p>		
		persentase berkurangnya luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	<p>» Makna Indikator : Perkotaan merupakan wilayah yang mempunyai kegiatan utama seperti permukiman perkotaan, pemusatan, dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Permukiman kumuh diperkotaan harus segera dilakukan peningkatan kualitas permukiman untuk meningkatkan mutu kehidupan, harkat, derajat, martabat yang layak di dalam lingkungan yang sehat dan teratur.</p> <p>» Alasan Pemilihan Indikator : Untuk mengetahui jumlah kawasan kumuh yang ada di perkotaan yang belum tertangani.</p> <p>» Cara Perhitungan Indikator: $IKU = \frac{\sum_{\text{akhir thn pencapaian IKU}} \text{Permukiman Kumuh yang tertangani di Kota A}}{\sum_{\text{kota A}} \text{Permukiman Kumuh yang telah ditetapkan d Kota A}}$</p>		
4	Meningkatnya Infrastruktur Publik dan Aparatur	Jumlah sarana dan prasarana publik dan aparatur perkantoran sesuai dengan Permen PU no.45/2007 dan HSGBN	<p>* Makna Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat berhak mendapatkan Fasilitas Publik yang menimbulkan rasa kenyamanan dan kepuasan bagi orang-orang yang mempergunakannya - Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur Perkantoran yang nyaman untuk mencapai hasil kerja yang lebih berkualitas dan lebih baik <p>* Alasan Pemilihan Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan mengetahui Angka Capaian Unit / Kegiatan Masyarakat yang mendapatkan Fasilitas Publik, dapat diketahui Jumlah Capaian Kegiatan. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan terkait Pencapaian IKU seluruh Masyarakat - Untuk mengetahui Jumlah Aparatur yang terlayani melalui Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Aparatur terhadap Jumlah Aparatur pada Pemprov. Kalsel yang harus terlayani <p>* Cara Perhitungan Indikator :</p> <p>Jumlah Sarana & Prasarana Publik dan Aparatur Perkantoran yang dibangun sesuai dengan Permen PU No. 45/2007 dan HSGBN pada Tahun berjalan</p>		
6	Meningkatnya persentase kesesuaian ruang dengan RTRW	Persentase kesesuaian ruang dengan RTRW	<p>Makna Indikator: Menunjukkan nilai kesesuaian ruang dalam RTRWP</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Dengan menilai presentase kesesuaian ruang dapat menunjukkan seberapa efektif pemanfaatan dan pengendalian ruang dalam RTRWP</p> <p>Cara Perhitungan Indikator : Kondisi kesesuaian ruang dalam RTRW pada saat penetapan perda RTRWP dibandingkan kondisi pada tahun berikutnya.</p>		
7	Meningkatkan penyelenggaraan penataan ruang dalam mewujudkan ruang wilayah provinsi sesuai rencana tata ruang	Nilai kumulatif atas penyelenggaraan penataan ruang provinsi	<p>Makna Indikator : Penyelenggaraan penataan ruang provinsi yang ditinjau dari 3 aspek (pengaturan, pembinaan, pelaksanaan) semakin meningkat digambarkan oleh Nilai kumulatif dari penilaian masing-masing aspek tersebut</p> <p>Cara Perhitungan Indikator : Sesuai bobot masing-masing aspek dikali dengan pencapaian nilai masing-masing aspek dan dikumulatifkan sebagai nilai hasil pengawasan teknis</p>		

8	Meningkatnya kapasitas dan kinerja pembinaan jasa konstruksi di daerah	Jumlah SDM jasa konstruksi baik laki laki maupun perempuan yang kompeten dan bersertifikat terampil	Makna Indikator : Keberhasilan menghasilkan tenaga terampil, kemampuan dalam mencetak SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang konstruksi dan memiliki sertifikat Cara Perhitungan Indikator : tingkat kelulusan dalam pelaksanaan pelatihan dan uji kompetensi terampil	Bidang Bina Konstruksi	
		persentase tingkat tertib penyelenggaraan konstruksi di daerah	Makna Indikator : Meningkatkan nilai kumulatif penyelenggaraan jasa konstruksi provinsi dalam pembinaan dan pelaksanaan Cara perhitungan : menghitung nilai dan bobot masing masing aspek pengaturan, pembinaan dan pelaksanaan di provinsi		
9	Meningkatnya peran dan kompetensi laboratorium pengujian konstruksi	Indeks Kepuasan pengguna jasa uji	Makna Indikator: setiap pelayanan uji lab bidang konstruksi, berorientasi pada tercapinya kepuasan atas pelayanan yang diberikan Alasan Pemilihan : pelayanan uji lab bidang konstruksi indikator keberhasilan adalah kepuasan atas pelayanan Rumus Perhitungan : Nilai Rata rata dari survey yang diisi oleh pengguna jasa uji	Balai pengembangan Teknologi dan Konstruksi	

Kepala Dinas Pekerjaan Umum
dan Penataan Ruang
Provinsi Kalimantan Selatan

Ir. ACHMAD SOFIANI, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19590902 199003 1 007

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESELON III
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2016 - 2021

INSTANSI : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Selatan
TUGAS : Melaksanakan urusan pemerintah daerah di Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan azas desentralisasi, Dekonsentrasi dan tugas pembantuan
FUNGSI :
1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh gubernur berdasarkan peraturan perundang -undangan yang berlaku
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pekerjaan umum
3. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, fasilitasi dan pelaksanaan kegiatan kebinamargaan
4. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, fasilitasi, dan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya air
5. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, fasilitasi, dan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan keciptakaryaan
6. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, fasilitasi, dan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan tata ruang dan pertanahan serta konstruksi
7. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian unit pelaksana teknis dan
8. Pengelolaan kegiatan kesekretariatan

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan Indikator dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggungjawab	Sumber Data
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Nilai SAKIP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Makna Indikator : Total nilai seluruh komponen (Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal, & Pencapaian Kinerja) yang dapat Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan dapat atau tidaknya suatu kinerja untuk dipertanggung jawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan Cara Perhitungan : Total nilai seluruh komponen akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang dievaluasi oleh Inspektorat	Sekretariatan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalsel
2	Pelayanan sarana dan prasarana dan administrasi perkantoran	Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan SOPD	Makna Indikator : pemenuhan sarana dan prasarana telah sesuai dengan yang dibutuhkan SOPD Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan bahwa kebutuhan sarana dan prasarana SOPD telah dipenuhi Cara Perhitungan : Jumlah kebutuhan yang harus dipenuhi / Jumlah kebutuhan yang telah dipenuhi		
3	Pelayanan administrasi keuangan	Persentase penyerapan anggaran SOPD	Makna Indikator : SOPD telah menyerap anggaran dengan baik Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan SOPD telah melakukan penyerapan anggaran dengan efisien dan efektif Cara Perhitungan : Jumlah anggaran yang diserap / Jumlah dana yang dianggarkan		
		Persentase Aset yang tercatat	Makna Indikator : Aset tercatat dengan baik Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan seluruh aset SOPD telah tercatat dengan baik Cara Perhitungan : aset yang tercatat / seluruh aset yang dimiliki oleh SOPD		
4	Meningkatkan Infrastruktur sumber daya air untuk mendukung pendayagunaan sumber daya air serta pengendalian daya rusak air	Persentase Luas Daerah Jaringan Irigasi dan Rawa Dalam Kondisi Baik	Makna Indikator : Total Luas Irigasi dan Rawa kewenangan Provinsi sesuai Kepmen No. 14/PRT/M/2015, luas daerah irigasi kewenangan provinsi 8.170 ha dan luas daerah irigasi rawa 48.833 ha. Persentase ini menunjukkan luas Daerah Irigasi/rawa yang dikelola yang berfungsi optimal dalam mendukung ketahanan pangan Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan persentase luas areal irigasi/rawa kewenangan provinsi yang berfungsi optimal dalam mendukung ketahanan pangan Cara Perhitungan : (Luas Daerah Irigasi dan Rawa dalam Kondisi Baik + Rusak Ringan)/Luas total Irigasi dan Rawa kewenangan provinsi	Bidang Sumber Daya Air	

		<p>Persentase Luas Daerah Jaringan Irigasi dan Rawa yang dikembangkan</p> <p>Persentase jumlah tampungan embung,situ,waduk yang dibangun</p> <p>Persentase Kenaikan Luas Kawasan yang Terlindungi Akibat Daya Rusak Air</p>	<p>Makna Indikator : Persentase Luas Daerah Irigasi/rawa yang dibangun terhadap jumlah total pembangunan daerah irigasi/rawa yang direncanakan dalam periode RPJMD untuk mendukung ketahanan pangan</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan persentase luas areal irigasi/rawa yang dibangun dalam mendukung ketahanan pangan pada Periode RPJMD</p> <p>Cara Perhitungan : (Luas Daerah Irigasi dan Rawa yang dibangun pada tahun berjalan)/Luas total Irigasi dan Rawa kewenangan provinsi rencana yang akan dibangun pada periode RPJMD</p> <p>Makna Indikator : Persentase Jumlah tampungan air yang dibangun terhadap jumlah total rencana pembangunan tampungan air yang direncanakan dalam periode RPJMD untuk mendukung ketahanan air</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan persentase luas areal irigasi/rawa yang dibangun dalam mendukung ketahanan pangan pada Periode RPJMD</p> <p>Cara Perhitungan : (Luas Daerah Irigasi dan Rawa yang dibangun pada tahun berjalan)/Luas total Irigasi dan Rawa kewenangan provinsi rencana yang akan dibangun pada periode RPJMD</p> <p>Makna Indikator : Persentase Jumlah Luas areal yang terlindungi dari daya rusak air terhadap Jumlah total rencana kawasan yang terlindungi dari daya rusak air dalam periode RPJMD</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan persentase luas kawasan yang terlindungi dari daya rusak air terhadap luas rencana kawasan yang terlindungi pada Periode RPJMD</p> <p>Cara Perhitungan : (Luas kawasan yang terlindungi/Luas total kawasan yang akan dilindungi pada periode RPJMD)</p>	
5	meningkatkan kondisi mantap jaringan jalan dan jembatan provinsi	<p>Persentase Kenaikan Panjang Jalan Provinsi Kondisi Baik dan Sedang (%)</p> <p>Persentase Kenaikan Panjang Jembatan Provinsi Kondisi Baik dan sedang (%)</p>	<p>Makna Indikator : Jalan dalam kondisi baik dan sedang bermakna bisa dilalui kendaraan roda empat dan dua Dengan indikator tersebut kita dapat mengukur tingkat pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat dengan meningkatkan ketersediaan infrastruktur wilayah (berupa jalan) yang secara kuantitas dan kualitas</p> <p>Alasan Pemilihan : Dengan terpenuhinya infrastruktur wilayah yang baik tersebut secara kuantitas maupun kualitas diharapkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap infrastruktur jalan</p> <p>Cara Perhitungan : Panjang Ruas jalan yang telah memenuhi kriteria terhadap seluruh panjang jalan yang menghubungkan semua pusat</p> <p>Makna Indikator : Jembatan dalam kondisi baik dan sedang bermakna bisa dilalui kendaraan roda empat dan dua Dengan indikator tersebut kita dapat mengukur tingkat pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat dengan meningkatkan ketersediaan infrastruktur wilayah (berupa jembatan) yang secara kuantitas dan kualitas</p> <p>Alasan Pemilihan : Dengan terpenuhinya infrastruktur wilayah yang baik tersebut secara kuantitas maupun kualitas diharapkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap infrastruktur jembatan</p> <p>Cara Perhitungan : Panjang Ruas jembatan yang telah memenuhi kriteria terhadap seluruh panjang jembatan yang menghubungkan semua pusat</p>	Bidang Bina Marga
6	Meningkatkan akses masyarakat terhadap infrastruktur dasar permukiman yang mencakup air minum dan sanitasi	Persentase Kenaikan rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang aman (%), atau Tambahan Jumlah Sambungan Rumah yang dapat dicapai kab/kota (SR)	<p>» Makna indikator: Mendorong dan memfasilitasi Kab/kota dalam penambahan jumlah masyarakat mendapatkan akses air minum yang bersih, aman dan memenuhi syarat kesehatan.</p> <p>» Alasan Pemilihan Indikator: Dapat diketahui jumlah cakupan pelayanan di tiap kab/kota. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan terkait pencapaian IKU seluruh masyarakat/kota.</p> <p>» Cara Perhitungan Indikator:</p>	Bidang Cipta Karya

			$IKU = \sum \text{akhir thn} - \sum \text{awal thn} \text{ pencapaian cakupan layanan kab/kota}$
		<p>Jumlah tambahan cakupan pelayanan sistem air limbah domestik yang memadai (%), atau Jumlah tambahan akses pelayanan sistem air limbah domestik yang memadai (SR)</p>	<p>» Makna indikator : Mendorong / memfasilitasi Kab/kota untuk meningkatkan layanan air limbah domestik » Alasan Pemilihan Indikator: Dapat mengetahui penduduk yang telah mendapatkan layanan akses infrastruktur air limbah. » Cara Perhitungan Indikator: $IKU = \sum \text{akhir thn} - \sum \text{awal thn} \text{ pencapaian cakupan layanan kab/kota}$</p>
		<p>Jumlah Tambahan Cakupan Pelayanan pengangkutan sampah (%) atau Jumlah tambahan kubikasi timbulan sampah terangkut (M3)</p>	<p>» Makna Indikator : Mendorong dan memfasilitasi kab/kota meningkatkan cakupan pelayanan pengangkutan sampah di perkotaannya. » Alasan Pemilihan Indikator : Dapat mengetahui jumlah penduduk yang dilayani melalui kegiatan pengangkutan sampah di Kab/kota. » Cara Perhitungan Indikator: $IKU = \sum \text{akhir thn} - \sum \text{awal thn} \text{ pencapaian cakupan layanan kab/kota}$</p>
		<p>Jumlah persentase berkurangnya luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan (%) atau Jumlah luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan yang sudah ditangani (Ha)</p>	<p>» Makna Indikator : Mendorong dan memfasilitasi Kab/kota melakukan peningkatan kualitas permukiman di permukiman kumuh. » Alasan Pemilihan Indikator : Dapat mengetahui jumlah kawasan kumuh yang ada di perkotaan yang tertangani. » Cara Perhitungan Indikator: $IKU = \sum \text{akhir thn} - \sum \text{awal thn} \text{ kawasan permukiman kumuh kab/kota}$</p>
7	Meningkatnya Infrastruktur Publik dan Aparatur	<p>Jumlah sarana dan prasarana publik dan aparatur perkantoran yang mendapat bantuan teknis perencanaan maupun pembangunan</p>	<p>» Makna Indikator : Mendorong dan memfasilitasi SOPD/Pelayanan Publik penyiapan perencanaan dan pembangunan parasarana dan sarana publik dan aparatur perkantoran » Alasan Pemilihan Indikator : Dapat terpenuhinya prasarana dan sarana publik dan aparatur perkantoran yang memenuhi persyaratan Bangunan Gedung Negara » Cara Perhitungan Indikator: $IKU = \text{Jumlah Sarana \& Prasarana Publik dan Aparatur Perkantoran yang mendapat bantuan teknis perencanaan maupun pembansunan}$</p>

9	Merumuskan rancangan regulasi penataan ruang sebagai dasar penataan ruang di kawasan strategis ekonomi provinsi	Persentase perumusan rancangan regulasi penataan ruang kawasan strategis ekonomi provinsi	Makna Indikator : Persentase penyelesaian regulasi perumusan rancangan Tata Ruang Kawasan Strategis Provinsi yang merupakan kewenangan Dinas PUPR (KSP Rawa Batang Banyu) Cara Perhitungan Indikator : Proporsi dokumen yang telah disusun dinyatakan dalam persen	Bidang Penataan Ruang dan Pertanahan
10	Meningkatkan pengaturan, pembinaan, dan pelaksanaan penataan ruang Provinsi	Nilai kumulatif penyelenggaraan penataan ruang Provinsi	Makna Indikator : meningkatkan nilai kumulatif penyelenggaraan penataan ruang provinsi dalam pembinaan dan pelaksanaannya Cara Perhitungan Indikator : menghitung nilai dan bobot masing-masing aspek pengaturan, pembinaan, dan pelaksanaan di provinsi	
11	Meningkatnya kapasitas tertib penyelenggaraan konstruksi berupa tertib penyelenggara lelang, tertib administrasi kontrak, tertib konstruksi berkelanjutan dan tertib manajemen mutu	Jumlah presentasi tingkat kenaikan tertib penyelenggaraan konstruksi per tahun	Makna Indikator : meningkatkan nilai kumulatif penyelenggaraan jasa konstruksi provinsi Cara Perhitungan Indikator : menghitung nilai dan bobot masing-masing aspek pengaturan, pembinaan dan pelaksanaan di provinsi	Bidang Bina Konstruksi
12	Meningkatnya SDM jasa konstruksi yang kompeten di daerah baik laki - laki maupun perempuan	Jumlah presentasi kenaikan SDM jasa konstruksi yang kompeten dan memiliki sertifikat bidang jasa konstruksi per tahun	Makna Indikator : Keberhasilan menghasilkan tenaga terampil, kemampuan dalam mencetak SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang konstruksi dan memiliki sertifikat Cara Perhitungan Indikator : tingkat kelulusan dalam pelaksanaan pelatihan dan uji kompetensi terampil	
13	Meningkatnya peran dan kompetensi laboratorium pengujian konstruksi	Persentase pelayanan pemohon pengujian yang dapat dilayani dengan sarana dan prasarana yang ada	Makna Indikator : Pemohon pengujian yang dapat terlayani oleh alat - alat lab yang ada di Balai Alasan Pemilihan Indikator : Untuk mengetahui persentase pemohon yang dapat terlayani oleh alat - alat lab Cara Perhitungan Indikator : $IKU = \frac{\sum \text{Pemohon Pengujian Yang dapat dilayani}}{\sum \text{Seluruh Pemohon Pengujian}}$	Balai pengembangan Teknologi dan Konstruksi
14	Mewujudkan sarana dan prasarana penunjang kehidupan dasar secara merata dan kontinyu	Persentase pemenuhan suply air curah dan air baku pada PDAM di Kws Banjarbakula wilayah I (Kab. Banjar, Tanah Laut, Kota Banjarbaru)	Makna Indikator : Suply air curah dan air baku pada PDAM di Kws Banjarbakula wilayah I dapat terlayani. Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dapat menunjukkan pemenuhan suply air curah dan air baku dapat terpenuhi atau tidak Cara Perhitungan Indikator : $IKU = \frac{\sum \text{Jumlah suply air curah dan air baku yang dipenuhi}}{\sum \text{Seluruh jumlah air curah dan air baku yang harus dipenuhi}}$	Balai Pengelolaan Air Minum Banjarbakula

Kepala Dinas Pekerjaan Umum
dan Penataan Ruang
Provinsi Kalimantan Selatan



Ir. ACHMAD SOFIANI, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19590902 199003 1 007

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESELON IV
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2016 - 2021

INSTANSI : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Selatan
TUGAS : Melaksanakan urusan pemerintah daerah di Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan azas desentralisasi. Dekonsentrasi dan tugas pembantuan
FUNGSI

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pekerjaan umum
3. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, fasilitasi dan pelaksanaan kegiatan kebinamargaan
4. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, fasilitasi, dan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya air
5. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, fasilitasi, dan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan keciptakarya
6. Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, fasilitasi, dan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan tata ruang dan pertanahan serta konstruksi
7. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian unit pelaksana teknis dan
8. Pengelolaan kegiatan kesekretariatan

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan Indikator dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggungjawab	Sumber Data
1	Menyusun Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SOPD	Nilai komponen pelaporan pada LKIP SOPD	Makna Indikator : nilai komponen pelaporan yang baik menandakan laporan kinerja lebih akuntabel Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan nilai pelaporan pada LKIP SOPD Cara Perhitungan : nilai komponen pelaporan pada LKIP SOPD tahun berjalan	Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalsel
		Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP SOPD	Makna Indikator : nilai komponen perencanaan menandakan laporan kinerja lebih akuntabel Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan nilai perencanaan pada LKIP SOPD Cara Perhitungan : nilai komponen perencanaan pada LKIP SOPD tahun berjalan		
		Jumlah Dokumen Kinerja sesuai ketentuan	Makna Indikator : dokumen kinerja telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan dokumen kinerja yang telah sesuai dengan aturan yang berlaku Cara Perhitungan : Jumlah dokumen kinerja yang telah selesai pada tahun berjalan		
2	Merencanakan dan mengadakan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	Makna Indikator : dokumentasi pelayanan surat menyurat telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan jumlah dokumentasi pelayanan surat menyurat telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku Cara Perhitungan : Jumlah dokumentasi pelayanan surat menyurat yang telah selesai pada tahun berjalan	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	
4	Menyusun perencanaan dan administrasi keuangan dan aset SOPD	Jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala	Makna Indikator : dokumen laporan keuangan telah dikerjakan secara berkala Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan jumlah dokumen laporan keuangan SOPD telah dikerjakan secara berkala Cara Perhitungan : Jumlah laporan keuangan SOPD telah dikerjakan secara berkala pada tahun berjalan	Sub Bagian Keuangan dan Aset	
		Jumlah Aset yang tercatat	Makna Indikator : Aset tercatat dengan baik Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan seluruh aset SOPD telah tercatat dengan baik Cara Perhitungan : aset yang tercatat yang dimiliki oleh SOPD		
5	Menyusun Dokumen Perencanaan dan Pengelolaan Sumber Daya Air	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pengelolaan SDA	Makna Indikator : jumlah dokumen perencanaan dan Pengelolaan SDA yang telah dilaksanakan Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan jumlah dokumen perencanaan dan Pengelolaan SDA yang telah dilaksanakan Cara Perhitungan : Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pengelolaan SDA yang dikerjakan pada tahun berjalan	Seksi Pembinaan Teknis Sungai, Pantai dan Irigasi	

6	Melaksanakan Pembangunan Daerah Irigasi/Rawa	panjang dan jumlah bangunan pada jaringan irigasi/rawa yang baru dibangun	<p>Makna Indikator : Satuan panjang dan jumlah bangunan pada Jaringan Irigasi/rawa yang baru dibangun</p> <p>Alasan Pemilihan : indikator ini dapat menunjukkan satuan pembangunan jaringan irigasi/rawa yang baru dibangun</p> <p>Cara Perhitungan : Panjang dan jumlah bangunan pada jaringan irigasi baru yang dibangun pada tahun berjalan</p>	Seksi Irigasi dan Air Baku
7	Melaksanaan Pengelolaan Daerah Irigasi/Rawa kewenangan (rehabilitasi dan OP)	Jumlah daerah irigasi/rawa kewenangan yang direhabilitasi dan dipelihara	<p>Makna Indikator : Jumlah Jaringan Irigasi/rawa kewenangan yang dikelola (direhabilitasi dan OP)</p> <p>Alasan Pemilihan : indikator ini dapat menunjukkan jumlah jaringan irigasi/rawa yang direhabilitasi dan di pelihara sesuai kewenangan</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah daerah irigasi/rawa yang di rehabilitasi dan dipelihara pada tahun berjalan</p>	
8	Melaksanakan Pengembangan Jaringan Air Baku	kapasitas air baku yang dibangun	<p>Makna Indikator : kapasitas air baku yang dibangun</p> <p>Alasan Pemilihan : indikator ini dapat menunjukkan kapasitas j air baku yang dibangun</p> <p>Cara Perhitungan : kapasitas air baku yang di bangun pada tahun berjalan</p>	
9	Melaksanakan Pembangunan Tampungan Air Embung, situ, waduk	Jumlah tampungan air embung, situ, waduk yang dibangun	<p>Makna Indikator : Jumlah tampungan air berupa embung, situ, waduk yang dibangun untuk tujuan konservasi, pengendali banjir, air baku atau irigasi</p> <p>Alasan Pemilihan : indikator ini dapat menunjukkan jumlah tampungan air yang dibangun</p> <p>Cara Perhitungan : jumlah tampungan air yang dibangun pada tahun berjalan</p>	
10	Melaksanakan Pengelolaan Sungai dan Pantai	panjang dan jumlah bangunan pengendali banjir dan pengaman pantai yang di bangun dan direhabilitasi	<p>Makna Indikator : panjang dan jumlah bangunan pengendali banjir dan pengaman pantai yang dibangun dan direhabilitasi untuk melindungi kawasan akibat daya rusak air</p> <p>Alasan Pemilihan : indikator ini dapat menunjukkan satuan pengendali banjir dan pengaman pantai yang dibangun dan direhabilitasi</p> <p>Cara Perhitungan : Panjang dan jumlah bangunan pengendali banjir dan pengaman pantai yang dibangun dan direhabilitasi pada tahun berjalan</p>	Seksi Drainase, Sungai dan Pantai
11	Melaksanakan Pengawasan dan Pengendalian Program Kebina Margaan	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pengawasan dan Pelaporan Bidang Bina Marga	<p>Makna Indikator : jumlah dokumen Perencanaan, Pengawasan dan Pelaporan BM yang telah dilaksanakan</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan jumlah Dokumen Perencanaan, Pengawasan dan Pelaporan BM yang telah dilaksanakan</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Dokumen Dokumen Perencanaan, Pengawasan dan Pelaporan BM yang dikerjakan pada tahun berjalan</p>	Seksi Pembinaan Teknis Jalan dan Jembatan

12	Melaksanakan Pembangunan Jalan sesuai dengan standar bina marga	Panjang Jalan yang akan di bangun pada tahun berjalan	<p>Makna Indikator : Satuan panjang pada Jalan dikerjakan pada tahun berjalan</p> <p>Alasan Pemilihan : indikator ini dapat menunjukkan satuan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan jaringan jalan yang akan di laksanakan</p> <p>Cara Perhitungan : Paket Pekerjaan Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Jaringan Jalan yang memenuhi kriteria</p>	Seksi Jalan
13	Melaksanakan Pembangunan Jembatan sesuai dengan standar bina marga	Pembangunan Jembatan yang akan di bangun pada tahun berjalan	<p>Makna Indikator : Satuan panjang dan buah pada jembatan dikerjakan pada tahun berjalan</p> <p>Alasan Pemilihan : indikator ini dapat menunjukkan satuan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan pada jembatan yang akan di laksanakan</p> <p>Cara Perhitungan : Panjang Ruas jembatan yang telah memenuhi kriteria</p>	Seksi Jembatan
14	Pembinaan Teknis, Evaluasi dan Monitoring Pengelolaan Bangunan	Jumlah Dokumen dan Orang peserta Kegiatan Pembinaan	<p>Makna Indikator : jumlah dokumen kegiatan dan peserta kegiatan pembinaan</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan jumlah dokumen kegiatan dan peserta kegiatan pembinaan</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Dokumen kegiatan dan peserta kegiatan pembinaan</p>	Seksi Bintek PLP, Air Minum dan Bangunan
	Menyusun Dokumen Perencanaan dan Pengawasan Bangunan Gedung	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pengawasan dan Pelaporan Bidang Cipta Karya	<p>Makna Indikator : jumlah dokumen perencanaan dan Pengawasan Bangunan Gedung yang</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan jumlah dokumen perencanaan dan pengawasan bangunan gedung yang telah dilaksanakan</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pengawasan Bangunan Gedung yang dikerjakan pada tahun berjalan</p>	
15	Melaksanakan kerja sama dan koordinasi serta peran serta masyarakat dalam pemanfaatan pengolahan air minum dan sanitasi	Jumlah Dokumen dan Orang peserta Kegiatan Sinkronisasi dan Koordinasi	<p>Makna Indikator : jumlah dokumen kegiatan dan peserta kegiatan Sinkronisasi dan Koordinasi</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan jumlah dokumen kegiatan dan peserta kegiatan Sinkronisasi dan Koordinasi</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Dokumen kegiatan dan peserta kegiatan Sinkronisasi dan Koordinasi</p>	Seksi Penyehatan Lingkungan Permukiman dan Air minum
	Menyusun rencana dan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan penerapan teknologi pengolahan, penyediaan dan pelayanan air minum dan penyehatan lingkungan permukiman	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pengawasan dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana	<p>Makna Indikator : jumlah dokumen Perencanaan, Pengawasan dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana yang telah dilaksanakan</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan jumlah dokumen Perencanaan, Pengawasan dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana yang telah dilaksanakan</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Dokumen Perencanaan, Pengawasan dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana yang dikerjakan pada tahun berjalan</p>	
16	Pelaksanaan pemberian bantuan teknis dan pembangunan bangunan dan lingkungan	Jumlah Dokumen kegiatan pelaksanaan bangunan dan lingkungan	<p>Makna Indikator : jumlah dokumen kegiatan pelaksanaan bangunan dan lingkungan yang telah dilaksanakan</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan jumlah dokumen kegiatan pelaksanaan bangunan dan lingkungan yang telah dilaksanakan</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Dokumen kegiatan pelaksanaan bangunan dan lingkungan yang dikerjakan pada tahun berjalan</p>	Seksi Penataan Bangunan
17	Menyusun Rencana Tata Ruang (RTR) yang terpadu dengan rencana pembangunan daerah serta terintegrasi, terpadu dan harmonis dengan rencana tata ruang lainnya di KSP Pengembangan Ekonomi	Persentase Penyusunan Materi Teknis dan Legislasi Raperda Rencana Tata Ruang KSP Rawa Batang Banyu	<p>Makna Indikator : Persentase sejumlah dokumen materi teknis yang telah disusun sebagai dasar penyusunan ranperda Rencana Tata Ruang ditambah persentase proses persetujuan</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukan kemajuan penetapan produk hukum sesuai kewenangan Dinas PUPR</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Kegiatan Penyusunan dan Legislasi terhadap jumlah Produk Hukum RTR KSP yang harus di-Perdakan</p>	Seksi Penataan Ruang

18	Meningkatkan pemanfaatan ruang lintas wilayah Kabupaten/Kota bersama Instansi Teknis terkait sesuai fungsi peruntukan yang ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Provinsi	Jumlah telaahan kesesuaian ruang untuk perijinan pemanfaatan ruang berdasarkan kesesuaian terhadap Rencana Struktur Ruang/Rencana Pola Ruang/Peraturan Zonasi Provinsi	<p>Makna Indikator : Telaahan kesesuaian ruang untuk Perijinan menjadi dasar Pemberian Ijin oleh DPMPSTSP akan meningkatkan pemanfaatan ruang yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan fungsi Dinas PUPR sebagai Sekretariat BKPRD bersama-sama dengan instansi terkait mengawal peruntukan ruang</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Surat Rekomendasi Perijinan Pemanfaatan Ruang yang akan menambah kesesuaian pemanfaatan ruang pada masing-masing struktur ruang dan pola ruang</p>
19	Meningkatkan pengendalian pemanfaatan ruang berdasarkan Instrumen Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan Peraturan Perundangan terkait	Jumlah laporan pemantauan, evaluasi dan penertiban pemanfaatan ruang di kawasan pengembangan ekonomi, kawasan perkotaan serta kawasan sekitar sistem nasional dan sistem provinsi	<p>Makna Indikator : Jumlah Laporan pengendalian pemanfaatan ruang di kawasan lintas dan kawasan prioritas sesuai aturan/kewenangannya harus dikendalikan oleh Provinsi pada Tahun Berjalan</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan satuan wilayah pengendalian pemanfaatan ruang dan sektor-sektor teknis terkait yang terlibat di dalamnya</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah laporan atas pengendalian terhadap kawasan lintas dan kawasan prioritas yang bersama instansi terkait telah berhasil dipantau, dievaluasi dan atau diertibkan.</p>
20	Meningkatkan peran aparat Pemerintah Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota, pemangku kepentingan terkait serta masyarakat dalam penataan ruang	Jumlah fasilitasi peningkatan kapasitas SDM perangkat pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang, pemangku kepentingan terkait serta masyarakat terkait penataan ruang wilayah Provinsi	<p>Makna Indikator : Jumlah fasilitasi rapat koordinasi, sosialisasi, diseminasi, konsultasi yang diadakan untuk meningkatkan kapasitas SDM Penataan Ruang di Provinsi dan Kabupaten/Kota</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan intensitas pertemuan para pemangku kepentingan Penataan Ruang dan menambah kapasitas kolektif instansi dalam penyelesaian</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Fasilitasi Acara yang telah dilaksanakan pada akhir tahun berjalan</p>
21	Meningkatkan pelayanan informasi penataan ruang provinsi sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Penataan Ruang	Jumlah penyediaan informasi dan akses peta digital dan peta analog rencana tata ruang/zonasi wilayah provinsi untuk pemangku kepentingan terkait dan masyarakat	<p>Makna Indikator : Jumlah fasilitas yang diadakan berupa peta analog dan peta digital beserta pelayanan data kepada para pemangku kepentingan/instansi terkait/ masyarakat</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan peningkatan pelayanan data dan informasi di bidang Penataan Ruang di tingkat Provinsi</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah peta analog, peta digital serta perangkat dan SDM yang telah operasional pada akhir tahun berjalan</p>
22	Melaksanakan upaya pembentukan landasan hukum bagi pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam penataan ruang	Jumlah rancangan regulasi penataan ruang, seperti draf PERDA/Pergub/ SK Gubernur, maupun dokumen terkait tentang perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, pengendalian pemanfaatan ruang yang telah menjadi dasar/aturan di seluruh kawasan	<p>Makna Indikator : Proses pembentukan Perda beserta turunannya di masing-masing sektor dan tingkatan pemerintahan dalam wilayah Provinsi didukung fasilitasi legislasi oleh pemerintah provinsi untuk mempercepat proses persetujuan substansi dan proses penetapan menjadi Perda</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukan pengaturan yang lebih intens dan terpadu terhadap penataan ruang di masing masing kawasan</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Peraturan terkait Penataan Ruang yang telah ditetapkan dalam wilayah Provinsi</p>
23	Melaksanakan upaya untuk meningkatkan kinerja penataan ruang yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota serta masyarakat di wilayahnya.	Jumlah pembinaan penataan ruang kepada aparat pemerintah daerah provinsi, aparat pemerintah Kab/Kota, dan masyarakat berupa koordinasi penyelenggaraan penataan ruang, pemberian bimbingan teknis, supervisi, dan konsultasi teknis pelaksanaan penataan ruang	<p>Makna Indikator : Pembinaan kepada Aparat pemerintah daerah dan masyarakat terkait mekanisme penyelenggaraan penataan ruang yang dilaksanakan oleh sektor terkait dan didukung oleh pemangku kepentingan dan masyarakat</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan fungsi Dinas PUPR Provinsi sebagai pembina mekanisme penyelenggaraan Penataan Ruang sehingga kinerja Pemerintah Daerah terus meningkat</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah rapat, supervisi, bimtek, dan konsultasi teknis yang difasilitasi dan diberikan pada tahun berjalan</p>
24	Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja pengaturan, pembinaan dan pelaksanaan penataan ruang di Provinsi dan Kabupaten/Kota	Nilai kumulatif kinerja pengaturan, pembinaan dan pelaksanaan penataan ruang wilayah provinsi dan kabupaten/kota, serta terhadap pelaksanaan penataan ruang kawasan strategis provinsi dan kabupaten/kota	<p>Makna Indikator : Menilai Kinerja pengaturan, pembinaan, dan pelaksanaan oleh Provinsi dan Kabupaten/Kota sesuai aturan Pengawasan Teknis dari Kementerian terkait</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan peningkatan kondisi penyelenggaraan penataan ruang di Provinsi dan masing-masing Kabupaten/Kota setiap tahunnya</p> <p>Cara Perhitungan : Nilai kinerja adalah jumlah dari nilai pencapaian dikali bobot masing-masing aspek pengaturan, pembinaan, dan pelaksanaan di provinsi dan masing-masing kabupaten/kota</p>

25	Melaksanakan proses penetapan lokasi pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum	Jumlah dokumen penetapan lokasi pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum	<p>Makna Indikator : dokumen ditetapkannya lokasi pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum pada tahun berjalan</p> <p>Alasan Pemilihan : indikator ini dapat menunjukkan satuan luas, lahan dan jumlah lokasi pengadaan tanah pembangunan kepentingan umum</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah dokumen penetapan lokasi pengadaan tanah pembangunan yang sedang dan telah selesai dilaksanakan</p>	Seksi Pertanahan
26	Melaksanakan Reforma Agraria melalui Penataan Struktur Penguasaan, Pemilikan, Pemanfaatan dan Penggunaan Tanah	Jumlah lahan / area tanah yang mendapatkan kepastian dan perlindungan hukum	<p>Makna Indikator : dokumen Penataan Struktur Penguasaan, Pemilikan, Pemanfaatan dan Penggunaan Tanah pada tahun berjalan</p> <p>Alasan Pemilihan : indikator ini dapat menunjukkan satuan luas, lahan dan kepastian hukum atas tanah sebagai target obyek reforma agraria</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah luasan area lahan / tanah yang termasuk kedalam Target Obyek Reforma Agraria baik yang sudah dan sedang berjalan</p>	
27	Melaksanakan Pemberdayaan/Pembinaan SDM Profesional yang kompeten baik laki laki maupun perempuan bidang jasa konstruksi	Peningkatan jumlah SDM/ Tenaga Ahli yang terlatih, ahli dan terampil jasa konstruksi bersertifikat	<p>Makna Indikator : Satuan Orang yang dibina pada tahun berjalan</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan satuan Kegiatan Pembinaan Jasa Konstruksi yang dilaksanakan satuan kerja</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah SDM Jasa Konstruksi yang terlatih dan terampil yang memenuhi kriteria kegiatan</p>	Seksi Pemberdayaan
29	Melaksanakan monitoring/Evaluasi Pembinaan Pengaturan tertib Jasa Konstruksi	Jumlah Kabupaten/kota yang terbina sesuai perundang undangan Jasa Konstruksi	<p>Makna Indikator : Satuan Jumlah Kabupaten/Kota yang terbina pada tahun berjalan</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan satuan Kegiatan Pembinaan Jasa Konstruksi yang dilaksanakan satuan kerja</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Kegiatan Pembinaan pada Kabupaten/Kota yang memenuhi kriteria</p>	Seksi Monev dan Pengaturan
		Jumlah Raperda, perda IUJK dan Keputusan Kepala Daerah yang disusun mengatur tertib penyelenggaraan jasa konstruksi	<p>Makna Indikator : Satuan Perda / Keputusan kepala Daerah yang akan disusun pada tahun berjalan</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan satuan jumlah Perda yang akan disusun dan dilaksanakan oleh satuan kerja dalam rangka pengaturan</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Perda Pembinaan Jasa Konstruksi yang disusun yang memenuhi kriteria kegiatan</p>	
		Jumlah ASN Kabupaten/Kota yang terampil dalam penyelenggaraan SIPJAKI	<p>Makna Indikator : Jumlah Kabupaten / Kota yang mendapatkan Pembinaan Jasa Konstruksi pada Tahun Berjalan</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan satuan Kegiatan Monev dan SIPJAKI Jasa Konstruksi yang dilaksanakan oleh satuan kerja</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Kabupaten / Kota yang mendapatkan informasi Jasa Konstruksi dan memenuhi kriteria kegiatan</p>	
30	Melaksanakan Pembinaan/ Pengawasan tertib Jasa Konstruksi	Jumlah Pengguna Jasa Konstruksi, Asosiasi dan Badan Usaha Jasa Konstruksi Kab/Kota yang terbina	<p>Makna Indikator : Jumlah Kabupaten / Kota yang mendapatkan Pembinaan Jasa Konstruksi pada tahun berjalan</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan satuan jumlah Penyelenggaraan Pembinaan jasa konstruksi di Kab/Kota</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Pengguna Jasa Konstruksi Asosiasi dan Badan Usaha Jasa Konstruksi yang terbina di Kab/Kota</p>	Seksi Pengawasan
		Jumlah dokumen laporan pengawasan penyelenggaraan Jasa Konstruksi	<p>Makna Indikator : Jumlah Objek Pengawasan Penyelenggaraan Jasa Konstruksi tahun berjalan</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator ini dapat menunjukkan satuan Objek Pengawasan Penyelenggaraan Jasa Konstruksi</p> <p>Cara Perhitungan : Jumlah Objek Pengawasan Penyelenggaraan Jasa Konstruksi tahun berjalan</p>	

31	Mewujudkan sarana dan prasarana penunjang kehidupan dasar secara merata dan kontinyu	Persentase pemenuhan suply air curah dan air baku pada PDAM di Kws Banjarbakula wilayah I (Kab. Banjar, Tanah Laut, Kota Banjarbaru)	<p>Makna Indikator : Suply air curah dan air baku pada PDAM di Kws Banjarbakula wilayah I dapat terlayani.</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dapat menunjukkan pemenuhan suply air curah dan air baku dapat terpenuhi atau tidak</p> <p>Cara Perhitungan Indikator :</p> $IKU = \frac{\sum \text{Jumlah suply air curah dan air baku yang dipenuhi}}{\sum \text{Seluruh jumlah air curah dan air baku yang harus dipenuhi}}$	Balai Pengelolaan Air Minum Banjarbakula
----	--	--	--	--

Kepala Dinas Pekerjaan Umum
dan Penataan Ruang
Provinsi Kalimantan Selatan



Ir. ACHMAD SOFIANI, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19590902 199003 1 007